

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk mendukung berbagai aktifitas kerja seperti mengatur proses bisnis dalam sebuah perusahaan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebuah teknologi komputerisasi terintegrasi yang banyak digunakan oleh perusahaan kelas dunia dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga memperoleh keunggulan yang kompetitif. Sebuah sistem ERP dapat membantu bagian-bagian dalam sebuah organisasi untuk saling berbagi data dan informasi, pengurangan biaya dan perbaikan manajemen dari proses bisnis yang ada dengan manfaat tersebut banyak perusahaan yang ingin mengimplementasikan sistem ERP.

Salah satu perusahaan yang telah menggunakan teknologi komputerisasi terintegrasi dalam menjalankan proses bisnis dan kegiatan operasionalnya adalah PT Semen Indonesia. PT Semen Indonesia merupakan sebuah perusahaan semen nasional dengan dibawahnya terdapat beberapa anak perusahaan yakni Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa dan Thang Long Semen Vietnam yang sangat membutuhkan kemudahan dalam penerapan teknologi informasi serta pengintegrasian sistem data secara *real time*, cepat dan akurat. Saat ini dalam menunjang proses bisnis perusahaan, PT Semen Indonesia menerapkan teknologi sistem informasi yakni ERP berbasis *System Application and Product* (SAP). Sebelum menggunakan SAP PT Semen Indonesia yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik telah menerapkan sistem komputerisasi terintegrasi ERP dengan produk JD Edward pada tahun 2001 hingga 2007, Kemudian pada tahun 2008 produk SAP mulai dipersiapkan sebagai *pilot project* dalam PT Semen Gresik dan pada tahun 2010 Produk SAP resmi digunakan untuk menunjang proses bisnis perusahaan, selanjutnya pada tahun 2011 PT Semen Gresik yang berkonsolidasi dengan PT semen Padang dan Tonasa dan bernama Semen Gresik Grup melakukan sentralisasi dan integrasi sistem informasi dengan menerapkan SAP kedalam perusahaan Semen Gresik Grup, dan terakhir pada tahun 2012 PT Semen Gresik bertransformasi menjadi PT Semen Indonesia serta melakukan ekspansi bisnis

dengan mengakuisisi perusahaan semen di Vietnam yakni Thang Long serta melakukan rekonfigurasi sistem SAP dari semula Semen Gresik Ke Semen Indonesia pada tahun berikutnya.

Melalui penerapan sistem SAP tersebut, maka pihak Semen Indonesia dapat melakukan audit semua data dan aktivitas yang terjadi setiap harinya pada setiap anak perusahaan semen Indonesia. Oleh karena itu peranan para personal sangat dibutuhkan dalam hal ini, khususnya pada bagian operasional perusahaan yang berfungsi sebagai *user* SAP, sehingga pihak manajemen semen Indonesia dapat meningkatkan kinerja perusahaan beserta mengambil keputusan secara cepat dan akurat dari proses bisnis perusahaan dengan melihat data dan fakta dari aktifitas yang terjadi melalui sistem di SAP perusahaan.

Manajemen perusahaan perlu melakukan persiapan *knowledge* kepada setiap *user* guna menunjang hasil penerapan SAP yang telah dilakukan agar berjalan sesuai rencana. Penerapan *transfer knowledge* dalam setiap aktifitas yang dilakukan akan membuat keefektifitasan sebuah pekerjaan, dalam hal ini adalah implementasi penerapan SAP. Penjelasan mengenai *transfer knowledge* pada perusahaan adalah bagaimana sebuah perusahaan membuat atau memberikan ilmu pengetahuan kepada para pegawai tersebut agar memiliki kemampuan yang baik tentang menjalankan beberapa tugas dan kewajiban yang diinginkan oleh perusahaan. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapan *transfer knowledge* itu sendiri yakni, apakah kapabilitas dan pemahaman dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan telah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap personal yang ada, serta cara penyampaian pengetahuan dan informasi yang tepat akan berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah penerapan *transfer knowledge* dalam sebuah perusahaan.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengambilan data melalui kuisisioner dan wawancara langsung dengan mencari informasi dari *user* yang terkait, kemudian dibuat model konseptual penelitian melalui beberapa konstruk variabel dan indikator yang ada kedalam bentuk *Structure Equation Modelling* (SEM) *Partial Least Square* (PLS) untuk mengetahui sejauh mana signifikansi penerapan *transfer knowledge* terhadap kesuksesan implementasi SAP yang telah dilakukan oleh PT Semen Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang diteliti pada Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kapabilitas personal, penyerapan pengetahuan *personal* dan kompetensi internal konsultan terhadap efektifitas *transfer knowledge*
2. Bagaimana pengaruh efektifitas *transfer knowledge* terhadap kesuksesan SAP pada PT Semen Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membantu proyek SAP perusahaan dengan pendekatan *transfer knowledge* yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kapabilitas *personal*, penyerapan pengetahuan dan kompetensi internal konsultan berpengaruh terhadap efektifitas *transfer knowledge*.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas *transfer knowledge* terhadap kesuksesan SAP pada PT Semen Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun manfaat yang didapat dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Peserta dapat mengetahui beberapa faktor yakni kapabilitas *personal*, penyerapan pengetahuan *personal* dan kompetensi internal konsultan serta mengetahui apakah terjadi kesulitan dalam *transfer knowledge* selama implementasi SAP di PT Semen Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan penerapan *Transfer knowledge* yang telah diberikan kepada para personal serta kompetensi internal konsultan dalam mendukung proses implementasi SAP di PT Semen Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu terdapat beberapa batasan yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya ingin melihat seberapa jauh *transfer knowledge* dalam implementasi SAP pada beberapa departemen yakni SD, MM, FI, CO, HR dan IT.
2. Terlalu luasnya tema mengenai *transfer knowledge*, maka penelitian ini hanya sebatas mengetahui kesesuaian implementasi SAP terhadap organisasi.
3. Tidak semua personal bisa memberikan pendapatnya mengenai *transfer knowledge* implementasi SAP.

1.6 Asumsi Penelitian

Terdapat asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1. Data yang digunakan pada PLS tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu
2. Data yang digunakan pada kriteria sampel tidak kecil, hanya 10 kali jumlah indikator pada variabel.
3. Hubungan antar variabel laten dalam *inner model* adalah linier.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran penulisan dalam penelitian ini, berikut ini merupakan sistematika penulisan yang berisi informasi umum yang akan dibahas di setiap babnya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar menuju penelitian yang berisi gambaran singkat mengenai isi skripsi yang menyangkut latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, asumsi penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan telaah pustaka yang memuat konsep teori sebagai penguat dalam skripsi ini. Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai posisi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, populasi, dan sampel yang menjadi objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta kerangka dalam pemecahan masalah dan penjelasan secara garis besar bagaimana langkah pemecahan masalah dengan metode yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil pembahasan berisi inti dari penulisan skripsi serta analisis data dan interpretasi hasilnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup, yang berisikan tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian, beserta saran yang akan dicantumkan setelah melihat hasil akhir dari penelitian ini.